

HUBUNGAN PERILAKU PEKERJA DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PABRIK PENGGILINGAN PADI KABUPATEN SIDRAP

Erlani¹ dan Anugrah.S²

^{1,2}Poltekkes Kemenkes Makassar
anugerahi1996@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of industry in Indonesia, both in the formal and informal sectors, will create new jobs and absorb a new workforce. In 2001 the workforce numbered 101 million people, most (70-80%) in the informal sector. PPE usage behavior is influenced or determined by factors both from within and from outside the subject. Also, several factors allow a worker to behave in using PPE when doing work. The purpose of this study was to determine the relationship of worker behavior with the use of personal protective equipment (PPE) in the Sidrap District rice mills. The research method used is an analytic survey with a cross-sectional approach, where data concerning independent and bound variables will be collected at the same time and directly. The results showed that of the 120 respondents, namely 54 respondents (54.0%) who were categorized highly knowledgeable, and 33 respondents (36.9%) who used PPE, while those with low knowledge were 66 respondents (66.0%) and 17 respondents (20.09%) who do not use PPE. 32 (26.7%) had a worker attitude category there were 54 (54%) had a high attitude category and 40 (41.4%) used PPE, did not use 14 (15.4%) workers were in a low attitude 66 (66%) workers In the Sidrap Regency rice mill, 52 respondents (50.1%) were categorized as having high actions 54 (54%) respondents and those who did not use 5 (3.8%) categorized as low actions 66 (66%). The conclusion of this research shows that there is no relationship between worker behavior and the use of PPE

Keyword: behavior, knowledge, attitude, and PPE

ABSTRAK

Perkembangan industri yang pesat di Indonesia, baik di sektor formal maupun informal, akan menimbulkan lapangan kerja baru dan menyerap angkatan kerja baru. Pada tahun 2001 angkatan kerja berjumlah 101 juta orang yang sebagian besar (70-80%) berada disektor informal. Perilaku pemakaian APD dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor baik dari dalam diri maupun dari luar subjek. Selain itu ada beberapa faktor yang memungkinkan seorang pekerja berperilaku dalam menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap. Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan secara langsung. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dari 120 responden yang yaitu 54 responden (54,0%) yang dikategorikan berpengetahuan tinggi, dan 33 responden (36,9%) yang menggunakan APD, sedangkan yang berpengetahuan rendah 66 responden (66,0%) dan 17 responden (20,09%) yang tidak menggunakan APD. terdapat 32 (26,7%) mempunyai kategori sikap pekerja terdapat 54 (54%) mempunyai kategori sikap tinggi dan 40 (41,4%) yang menggunakan APD, tidak menggunakan 14 (15,4%) pekerja berada dalam sikap rendah 66 (66 %) pekerja di pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap, untuk tindakan 52 responden (50,1%) di kategorikan memiliki tindakan yang tinggi 54 (54%) responden dan yang tidak menggunakan 5 (3,8%) di kategorikan tindakan yang rendah 66 (66%). Kesimpulan dari peneliti ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan perilaku pekerja dengan penguanaan APD

Kata Kunci : perilaku, pengetahuan, sikap, dan APD

PENDAHULUAN

Kondisi industri informal dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3) masih sangat kurang memadai dan juga kurang mendapat perhatian dari instansi terkait. Pekerja di industri informal kurang mendapatkan promosi dan pelayanan kesehatan yang memadai, tidak sesuai rancangan tempat kerja, kurang baiknya prosedur atau pengorganisasian kerja, dan kurangnya peralatan pelindung bagi pekerja. Internationa Labor Organitation (ILO) mengungkapkan bahwa setiap tahun terjadi 2,2 juta kematian yang disebabkan karena penyakit atau kecelakaan akibat hubungan tenaga kerjaan. Sekitar 270 juta kasus kecelakaan kerja dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan tenaga kerjaan baru setiap tahunnya. (Ahmad, 2006).

Secara umum penyebab kecelakaan dikarenakan oleh faktor manusia (unsafe action) dan faktor lingkungan (unsafe condition).

Berdasarkan hirarki pengendalian risiko bahaya dapat dikendalikan dengan cara eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif dan penggunaan (APD). Penggunaan (APD) terhadap tenaga kerja merupakan pilihan terakhir, apabila eliminasi, substitusi, pengendalian teknis dan pengendalian administratif tidak dapat dilakukan atau dapat dilakukan namun masih terdapat potensi bahaya terhadap pekerja. (Rahayu, 2010).

Perilaku pemakaian APD dipengaruhi atau ditentukan oleh faktor-faktor baik dari dalam diri maupun dari luar subjek. Selain itu ada beberapa faktor yang memungkinkan seorang pekerja berperilaku dalam menggunakan APD pada saat melakukan pekerjaan. Sesuai dengan teori Lawrence Green, terdapat tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor enabling, reinforcing. Teori ini menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang antara lain:

pengetahuan, sikap (predisposisi) kemudian dipengaruhi oleh faktor pendukung (enabling) yaitu ketersediaan atau fasilitas dan sarana prasarana kemudian diperkuat dengan adanya faktor pendorong (reinforcing) yaitu adanya pengawasan dari pihak perusahaan. (Rinawati, 2016)

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dan secara langsung.

2. Penelitian:

Pabrik penggilingan padi kecamatan watang pulu kabupaten sidrap.

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini Pengetahuan, Sikap tindakan pekerja di pabrik, Variabel terikat dalam penelitian ini penggunaan alat pelindung diri (APD), Variabel pengganggu dalam penelitian ini lama masa kerja dan umur dalam hal ini tidak diteliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pekerja dibagian produksi dan bagian pengering pekerja yaitu semua pekerja/karyawan yang ada di Pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap yang berjumlah kurang lebih 30 pabrik penggilingan padi

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 120 pekerja/karyawan di Pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap yang diambil terdiri dari 3 pabrik yang berbeda dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara sampel total (keseluruhan populasi yang berjumlah 120 pekerja/karyawan) dari 3 pabrik tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengambilan secara langsung pada tenaga kerja melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner observasi untuk penggunaan alat pelindung diri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang ada hubungannya dengan judul penelitian yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian sebelumnya, internet dan buku-buku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja

6. Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Data kualitatif diolah dengan teknik analisis kualitatif, sedangkan data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan melalui proses komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan-perhitungan statistik. Adapun data yang diperoleh dari hasil pengukuran dilapangan diolah dengan menggunakan uji statistik yaitu analisis univariate yang dilakukan untuk variabel tunggal yang di anggap terkait dengan penelitian dan analisis beivariate untuk melihat distribusi beberapa variabel yang dianggap terkait dengan menggunakan uji Chi-Square (X),

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juli tahun 2018 di pabrik penggilingan padi kabupaten Sidrap. Berdasarkan hasil dari kuesioner dan wawancara yang dilakukan pada 120 pekerja di pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap di peroleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Di Pabrik Penggilingan Padi Kabupaten Sidrap

NO	Masa kerja / tahun	Jumlah	%
1.	1	34	28
2.	2	37	31
3.	3	29	24
4.	4	20	17
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di Pabrik Penggilingan Padi kabupaten sidrap

NO	Kriteria umur	Jumlah	%
1.	10-20	28	23
2.	21-30	67	56
3.	31-40	25	21
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan penggunaan APD Di Pabrik Penggilingan Padi kabupaten sidrap

NO	Tindakan penggunaan APD	Jumlah	%
1.	Menggunakan	53	44
2.	Tidak menggunakan	67	56
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 4
Distribusi Resonden Berdasarkan pengetahuan Di pabrik penggilingan pedi kabupaten sidrap

NO	Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Tinggi	82	68
2.	Rendah	38	32
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5
Distribusi Resonden Berdasarkan Sikap Di Pabrik Penggilingan Padi Kabupaten Sidrap

NO	Sikap	Jumlah	%
1.	Tinggi	54	45
2.	Rendah	66	55
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 5.6
Distribusi Resonden Berdasarkan Tindakan dalam Di Pabrik Penggilingan Padi Kabupaten Sidrap

NO	Tindakan	Jumlah	%
1.	Tinggi	54	45
2.	Rendah	66	55
Total		120	100

Sumber : Data Primer 2018

Tabel 7
Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan APD

Pengetahuan	Penggunaan APD				Total	%	α	P
	Ya		Tidak					
	\sum	%	\sum	%				
Tinggi	33	36.9	49	45,1	82	100		
Rendah	21	17.1	17	20.09	38	100	0,05	0,12
Total	54	54.0	66	66.0	120	100		

Tabel 8
Hubungan Penggunaan APD Dengan Sikap Pekerja

Sikap	Penggunaan APD				Total	%	α	P
	Ya		Tidak					
	\sum	%	\sum	%				
Tinggi	40	41.4	52	50.6	54	100		
Rendah	14	12.6	14	15.4	66	100	0,05	0,54
Total	54	54	66	66	120	100		

Tabel 9
Hubungan Penggunaan APD Dengan Tindakan Pekerja

Tindakan	Penggunaan APD				Total	%	α	P
	Ya		Tidak					
	\sum	%	\sum	%				
Tinggi	52	50.1	61	62.2	54	100		
Rendah	2	3.9	5	3.8	66	100	0,05	0,37
Total	54	54	66	66	120	100		

Pembahasan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Mandangi, 2013). Berdasarkan hasil uji chi square (tabel 5.7) di peroleh p value 0,124 (0,05) pengetahuan pekerja tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD hal ini disebabkan karena sebagian besar pekerja atau mengetahui tentang alat pelindung diri itu sendiri tapi kebanyakan mereka tidak menggunakannya karena alasan kurang nyaman, menyusahkan, dan terasa kaku pada saat bekerja. Adapun variabel pengganggu seperti umur, jumlah responden pada penelitian ini 120 dengan jenis kelamin laki-laki dengan kelompok umur yang berbeda, umur responden pekerja di pabrik penggilingan padi paling banyak berumur 21-30 tahun (56%) dan yang paling sedikit pekerjaanya berumur 31-40 tahun (21%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dian Fitri Wijayanti 2016) yang menunjukkan bahwa analisis dilakukan dengan uji *Chi Square* dengan hasil p sebesar 0,109 ($p > 0,05$) yang menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD dengan kejadian keluhan gangguan kulit

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak (praktik). Sikap berjumlah tentu terwujud dalam tindakan, karena untuk terwujudnya tindakan perlu faktor lain adanya fasilitas maupun sarana dan perasaran (Sari, 2010). Berdasarkan hasil uji chi square (tabel 5.8) di peroleh p value 0,544 (0,05) sikap pekerja/responden tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pekerja yang memiliki sikap yang tinggi lebih banyak yang tidak menggunakan APD dibandingkan pekerja pekerja yang memiliki sikap rendah hal ini sebabkan karena beberapa faktor seperti faktor lingkungan dan kebiasaan pekerja yang berkaitan dengan faktor lingkungan yaitu mereka mengeluh pada saat menggunakan APD di cuaca yang panas itu membuat dalam melakukan pekerjaan mereka tidak nyaman Adapun variabel pengganggu seperti lama masa kerja dimana bahwa lama masa kerja paling lama masa kerjanya 4 tahun dengan jumlah pekerja 20 orang (17%), sedangkang paling banyak pekerjaanya 37 orang (31%) dengan masa kerja 2 tahun. Sikap bukan salah satu faktor yang dominan terhadap pengaruh perilaku penggunaan APD. Sikap dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran dan emosi

yang berperan dalam berperilaku menggunakan APD. Ada beberapa tingkatan sikap, dalam penelitian ini, pekerja di pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap yaitu menerima atau setuju tetapi belum sampai dalam tahap praktik atau tindakan.

Tindakan adalah uatu sikap yang belum otomatis dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata, faktor pendukung lain. Tindakan merupakan aturan yang mengadakan adanya hubungan erat antara sikap dan tindakan yang didukung oleh sikap yang mengatakan bahwa sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak (Purwanto, 1999).

Berdasarkan hasil uji chi square (tabel 5.9) di peroleh p value 0,368 (0,05) tindakan pekerja/responden tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD.

Dari hasil tersebut dapat dikaitkan juga dengan pengetahuan dengan sikap responden karena diketahui bahwa pengetahuan responden/pekerja di pabrik penggilingan padi yang berpengetahuan tinggi 82 (68%) responden dan 38 (32%) responden yang memiliki pengetahuan rendah. Sedangkan diketahui bahwa sikap responden di pabrik penggilingan padi yang bersikap tinggi 54 (45%) responden dan 66 (55%) responden yang memiliki sikap yang rendah. Hal itu dapat membuat para responden/pekerja malakukan tindakan dalam berperilaku di tempat kerjanya.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan hubungan perilaku pekerja dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di pabrik penggilingan padi kabupaten sidrap adapun kesimpulannya yaitu :

1. pengetahuan pekerja di pabrik penggilingan padi tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD Berdasarkan hasil uji chi square di peroleh p value 0,124 (0,05)
2. sikap pekerja/responden dipabrik penggilingan padi tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD Berdasarkan hasil uji chi square di peroleh p value 0,544 (0,05)
3. tindakan pekerja/responden di pabrik penggilingan padi tidak mempunyai hubungan terhadap penggunaan APD

Berdasarkan hasil uji chi square di peroleh p value 0,368 (0,05)

2. Saran

1. Diharapkan kepada pekerja di pabrik penggilingan padi agar dalam bekerja

selalu menggunakan alat pelindung diri (APD).

2. Diharapkan pada pihak pabrik selalumemberikan bimbingan atau penyuluhan terhadap pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD)

DAFTAR PUSTAKA

- Andita Putri Tursina. 2013. *Kinerja Usaha Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi Di Cianjur, Jawa Barat*. (Online). <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Ahmad Ali. 2006. *Kinerja Industri Penggilingan Padi Di Indonesia*. (online). [http:// repository. unair.ac.id](http://repository.unair.ac.id). Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Ahmad Rahwan. 2012. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pt Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012*. (online). <http://download.portalgaruda.org/article>. . pada tanggal 13 Desember 2017
- Azwar Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiyono Ismail Agus. 2015. *Pengetahuan dan Sikap Pekerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Industri Informal Pengelasan di Desa Singajaya, Indramayu* (online). <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Untuk Industri* . Yogyakarta : Pustakabarupress
- Djojodibroto,D. 2000. *Kesehatan Kerja Di Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Eddy s.Gotto.2002. *Pedoman Keselamatan Kerja*. Bandung: Polman
- Fitri Wijayati Dina. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Keluhan Gangguan Kulit Pada Petugas Sampah TPA Batu Layang Pontianak*. (online). <http://download.portalgaruda>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Kirun Wae. 2013. *Jenis- Jenis Apat Pelindung Diri (APD)*. (Online). <http://projectmedias.blogspot.com>. Diakses 13 Desember 2017
- Mandangi Adriani. 2013. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Manado*. (online). <http://journal.unair.ac.id> Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Notoatmodjo Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha sigit. 2007. *Analisis Model Pengolahan Padi* (online). <http://mekanisasi.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Permatasari Gusti. 2016. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Kenyamanan Pekerja Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (Apd) Di Bengkel Las Listrik Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hsu Tahun 2016*. (online). <http://download.portalgaruda.org/article>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017

- Rahayu Wulandari Dian, 2010. *Pemakaian Alat Pelindung Diri Eco Kota Semarang*. (online). <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Rinawati Seviana, 2016. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident Di Pt. X*. (online). <http://repository.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Santoso, Gempur. 2004. *Buku Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja*. Surabaya: Prestasi Pustaka
- Sari Purnama Ika. 2010. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penyapu Jalanan Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)*. (online). <https://repository.unri.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Suma'mur. 1988. *Higene Perusahaan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Sunaryo Kusmawan Wowo. 2014. *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung: PT. Pemaja Rosdakarya Bandung
- Susanto. 2005. *Hubungan Pengetahuan Sikap Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Praktik Penggunaan Alat Pelindung Diri Masker Pada Pekerja Penggilingan Padi (Huler) Di Kecamatan Kendal. Kabupaten Ngawi. Tahun 2005*.(online). <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017
- Triwibowo Cecep. 2013. *Kesehatan lingkungan Dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Zulkifli. 2013. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Tenaga Kerja Dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Sermani Steel Corporation Makassar..* Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kesehatan Makassar: KTI Tidak Diterbitkan